

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan sektor ekonomi di Indonesia di dukung dengan semakin pesatnya pertumbuhan pertanian di berbagai sub sektor salah satunya adalah sub sektor peternakan. Peternakan memiliki nilai strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan ketahanan pangan begitu pula sebagai pendorong ekonomi pedesaan.² Agribisnis komoditas ternak unggas diarahkan untuk menghasilkan pangan protein hewani sebagai salah satu upaya dalam mempertahankan ketahanan pangan nasional, meningkatkan kemandirian usaha, melestarikan dan memanfaatkan secara sinergis keanekaragaman sumber daya lokal, untuk menjadi usaha ternak yang berkelanjutan dan mendorong serta menciptakan produk yang berdaya saing.

Salah satu usaha yang memiliki peluang besar yakni ternak ayam petelur. Banyak pengusaha menjadikan bisnis ini sebagai pilihan dalam berwirausaha karena mampu menghasilkan telur dalam waktu yang singkat dan mampu memenuhi kebutuhan konsumen dalam waktu yang singkat pula.³ Usaha peternak ayam petelur menjadi salah satu usaha yang selalu produktif karena menyangkut bahan pangan masyarakat. Sehingga sangat wajar apabila banyak pesaing dengan strategi yang berbeda-beda untuk merebut pangsa pasar. Bahkan di setiap kecamatan yang ada di Tulungagung pasti ada usaha peternak ayam petelur yang dibuktikan dengan adanya hasil produksi telur. Berikut adalah

² Windari, Wahyu. "Model pemberdayaan masyarakat dalam upaya pembangunan ekonomi lokal berbasis produksi di pedesaan." *AGRIEKSTENSIA: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian* 20.1 (2021), hal. 90-106.

³ Angriani, Weny. "Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Pengelolaan Peternakan Ayam Di Desa Pinggir Air." *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah* 6.1 (2024), hal. 14-26.

tabel dari produksi telur menurut kecamatan dan jenis unggas di Tulungagung tahun 2018.

Tabel 1.1 Produksi Telur Di Tulungagung Tahun 2018⁴

Kecamatan	Ayam	Ayam	Itik	Mentok	Puyuh
	Kampung	Ras			
Besuki	17 490	2 140 690	301 308	5 729	20 150
Bandung	235 773	486 450	397 179	19 447	94 031
Pakel	121 957	75 992	627 901	10 801	7 315
Campurdarat	80 612	149 916	263 002	10 553	10 108
Tanggunggunung	71 759	82 712	5 900	5 608	1 696
Kalidawir	130 564	3 644 498	423 096	12 422	51 870
Pucanglaban	65 496	915 002	69 111	1 064	40 299
Rejotangan	480 020	11 522 816	433 209	581	274 512
Ngunut	64 126	6 373 994	157 439	8 382	101 745
Sumbergempol	59 927	6 089 671	198 021	7 507	91 105
Boyolangu	64 981	480 764	115 045	6 573	7 315
Tulungagung	18 137	3 619	36 056	1 387	25 935
Kedungwaru	118 780	3 928 825	38 390	2 161	46 550
Ngantru	123 599	5 283 229	103 245	2 840	161 727
Karangrejo	38 084	687 544	408 768	2 757	7 980
Kauman	66 113	62 034	383 483	2 177	51 870
Gondang	35 312	98 221	348 085	5 095	71 155
Pagerwojo	65 578	0	41 720	1 146	7 980
Sendang	59 578	222 279	26 127	1 717	93 100
Tulungagung	1 917 886	42 248 256	4 377 085	107 947	1 166 443

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab.

Tulungagung

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa produksi telur yang dihasilkan usaha peternak ayam bertelur di kecamatan Ngunut

⁴ Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Tulungagung, diakses pada 30 November 2023

masih tertinggal dari kecamatan Rejotangan. Terdapat perbedaan strategi pengelolaan yang diterapkan pada setiap peternak ayam petelur di setiap kecamatan. Sehingga menyebabkan laba yang di dapat pun juga berbeda. Pada dasarnya dalam beternak ayam petelur tidaklah mudah, peternak harus memiliki ilmu atau wawasan yang luas karena ayam petelur sangat sensitif dan sangat mudah terserang penyakit. Tingginya tingkat kualitas maupun kuantitas telur yang di hasilkan tergantung dari proses pemeliharaan yang baik.⁵

Peternak ayam petelur di Desa Gilang, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang peternakan. Produk yang dihasilkan pada usaha ini yaitu telur untuk konsumsi dan telur untuk ditetaskan kembali. Sedangkan untuk ayam yang tidak produktif akan dijual dan digantikan dengan ayam baru untuk menghasilkan telur lebih banyak. Pada usaha ini hanya mengembangkan jenis ayam arab karena biaya permodalan ayam ini lebih kecil daripada ayam horn.

Dalam usaha ternak ayam petelur di Desa Gilang, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung terus mengalami peningkatan kinerja yang tidak dibarengi dengan peningkatan laba. Hal ini sesuai dengan wawancara singkat peneliti dengan bapak Abdul Kholiq yang menyampaikan, bahwa peningkatan laba dalam usahanya tergantung harga pasaran telur yang tidak menentu. Jadi laba yang diperoleh tidak bisa stabil dan meningkat.⁶

Padahal peningkatan laba menjadi salah satu faktor untuk mengukur tingkat keefektifan kinerja sebuah usaha. Jika kinerja usaha gagal dalam pengelolaan, maka penurunan laba bisa terjadi.

⁵ Sasmitha Tilawati, Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, 1(1), *Jurnal Unram*, 2022, hal.20

⁶ Wawancara pra penelitian dengan bapak Abdul Kholiq selaku salah satu peternak ayam petelur, pada 25 November 2023.

Sedangkan, jika kinerja sesuai dengan rencana dan optimalisasi pengelolaan maka bisa berdampak pada laba yang tinggi. Penting untuk para peternak menerapkan strategi-strategi yang mampu meningkatkan laba. Melalui strategi yang baik pula akan menghasilkan output yang bagus dan memiliki daya jual yang tinggi. Keberhasilan suatu strategi tersebut tidak menutup kemungkinan akan meningkatkan daya jual bahkan produktifitas penjualan sebuah usaha peternak meskipun harga tergantung pada harga pasar.

Alasan lainnya kualitas telur mempengaruhi peningkatan laba yang akan didapatkan. Dengan kata lain laba usaha sangat diperlukan untuk perkembangan usaha dan memperluas usaha. Peningkatan laba secara signifikan akan membantu usaha bertahan di persaingan pasar. Hal ini menjadi salah satu yang perlu diperhatikan oleh setiap usaha dalam bidang apapun, khususnya bagi UMKM. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha perorangan maupun badan usaha yang produktif dan memenuhi kriteria yang sesuai dengan Undang-Undang.⁷

UMKM perlu memiliki manajemen strategi baik agar usahanya semakin berkembang dan menghasilkan laba berdasarkan kinerjanya. Menurut Seiawati dan Widyartati:⁸

“Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya. Disebut juga pendapatan bersih atau *net earnings*. Laba operasi merupakan hasil dari operasi normal perusahaan yang sedang berlangsung. Laba bersih merupakan selisif positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Laba bersih disajikan dalam laporan laba-

⁷ Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta: Kementerian Indonesia

⁸Penta Widyartati Ira Setiawati, “Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba UMKM,” *PROCEEDINGS* 1, no. 1 (2017): 343–247.

rugi dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya.”

Peningkatan laba secara signifikan membuktikan bahwa terdapat operasional maupun pengelolaan usaha yang baik. Maka akan mendorong UMKM untuk meningkatkan strateginya, terutama dalam bidang pengelolaan yang menjadi pusat berjalannya usaha. Sebab, perencanaan yang matang dan pengelolaan yang terstruktur akan menentukan seberapa banyak output yang didapat oleh suatu UMKM untuk menghasilkan laba. Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka disini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengelolaan Usaha Peternak Ayam Petelur Dalam Meningkatkan Laba Perspektif Ekonomi Islam di Gilang Ngunut Tulungagung.”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini membahas tentang strategi pengelolaan terhadap peningkatan laba usaha peternak ayam petelur. Optimalisasi strategi pengelolaan pada usaha peternak ayam petelur di Desa Gilang, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung berdasarkan perspektif islam dapat berguna untuk meningkatkan laba. Maka dari itu, peneliti menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penetapan strategi usaha peternak ayam petelur dalam meningkatkan laba perspektif ekonomi islam di desa Gilang?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi usaha peternak ayam petelur dalam meningkatkan laba perspektif ekonomi islam di desa Gilang?
3. Bagaimana evaluasi atau kontrol strategi usaha peternak ayam petelur dalam meningkatkan laba perspektif ekonomi islam di desa Gilang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penetapan strategi usaha peternak ayam petelur dalam meningkatkan laba perspektif ekonomi islam di desa Gilang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi usaha peternak ayam petelur dalam meningkatkan laba perspektif ekonomi islam di desa Gilang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi atau kontrol strategi usaha peternak ayam petelur dalam meningkatkan laba perspektif ekonomi islam di desa Gilang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat di ambil dari penelitian ini, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi rujukan dan memberikan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Dapat menjadi masukan bagi usaha peternak ayam petelur dalam meningkatkan laba usahanya melalui optimalisasi strategi pengelolaan yang terstruktur.

2. Secara Praktis

a. Bagi Usaha

Sebagai masukan dan pertimbangan serta referensi untuk memperbaiki strategi dan meningkatkan kinerja usaha dalam mengembangkan usaha peternak ayam petelur. Sehingga usaha bisa terus bertahan pada persaingan pasar yang semakin ketat.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Strategi pengelolaan

Suatu rangkaian aktivitas terhadap pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan komprehensif, penetapan aplikasinya dibuat oleh pimpinan untuk dilaksanakan oleh semua pihak-pihak perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.⁹

b. Laba

Imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa). Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode.¹⁰

c. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip dan ajaran Islam, yang mengatur berbagai aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi sesuai dengan syariat atau hukum Islam.¹¹

2. Definisi Operasional

Penegasan istilah secara operasional tentang Strategi Pengelolaan Usaha Peternak Ayam Petelur Dalam

⁹ Eddy Yunus, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: ANDI, 2016), hal. 6

¹⁰ Desi Pratiwi, "Strategi Pengembangan Koperasi Dalam Meningkatkan Laba (Studi Kasus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guyub Rukun Kecamatan Banjarnangu, Kabupaten Banjarnegara)" (2019).

¹¹ Syamsuri, Helmy, Abdul Wahab, and Sabbar Dahham Sabbar. "Perspektif Sumber Hukum Sistem Ekonomi Islam: Membangun Kelembagaan Ekonomi Islam." *Akmen Jurnal Ilmiah* 21.1 (2024), hal. 71-81.

Meningkatkan Laba Perspektif Ekonomi Islam Di Gilang Ngunut Tulungagung meliputi tiga aspek utama:

a. Strategi Pengelolaan

Dalam konteks usaha peternak ayam petelur, strategi pengelolaan merujuk pada serangkaian langkah yang direncanakan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas produksi telur. Langkah-langkah ini mencakup pemilihan pakan yang berkualitas, manajemen kesehatan hewan, pengaturan lingkungan kandang, dan pemantauan berkala agar produktivitas ayam tetap optimal. Strategi ini diadaptasi untuk meningkatkan laba usaha, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

b. Laba

Laba dalam usaha peternakan ayam petelur adalah selisih antara pendapatan yang dihasilkan dari penjualan telur dengan biaya yang dikeluarkan, seperti biaya pakan, tenaga kerja, dan perawatan kesehatan ayam yang didasarkan pada konsep ekonomi Islam dengan menghindari praktik yang tidak haram, seperti menimbun produk demi menaikkan harga secara tidak wajar.

c. Ekonomi Islam

Perspektif ekonomi Islam dalam pengelolaan usaha peternakan ayam petelur di Gilang, Ngunut, Tulungagung, mengedepankan prinsip kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Hal ini terlihat dari usaha untuk menghindari praktik yang dilarang agama dan memastikan kualitas serta keamanan telur yang diproduksi.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan pemahaman mengenai isi penulisan skripsi ini, dan sebagai upaya untuk menjaga keutuhan pembahasan permasalahan didalam

skripsi ini agar terarah dan sistematis, maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memberi gambaran secara jelas agar nantinya dapat dengan mudah memahami arah pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Pada bab pendahuluan akan memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam kajian teori berisikan teori-teori tentang pengertian strategi pengelolaan, peranan strategi pengelolaan dalam usaha, pelaksanaan strategi pengelolaan usaha, prinsip pengelolaan usaha dalam Islam, pengertian laba, konsep laba dalam perspektif Islam, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang suatu pendekatan dan metode penelitian berperan untuk mendapatkan data maupun informasi. Pada penelitian bab ini menggunakan jenis kualitatif, lokasi penelitian di usaha peternak ayam petelur di Desa Gilang, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini membahas tentang data-data wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan yang ada di

usaha peternak ayam petelur di Desa Gilang, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi Pembahasan hasil penelitian tentang strategi pengelolaan usaha peternak ayam petelur untuk meningkatkan laba perspektif ekonomi islam.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penulis yang ditujukan kepada semua pihak yang berkepentingan.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini terdiri dari daftar kepustakaan dan daftar lampiran- lampiran.